

## **TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PADA SISWA USIA 10-12 TAHUN PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

Oleh: Berlin Anggraini Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi,

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail : [fikanggra@gmail.com](mailto:fikanggra@gmail.com)

### **Abstrak**

Kemampuan teknik bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran sebanyak 2 kali, dan diambil skor terbaik, agar diketahui seberapa tingkat kemampuan dasar bermain futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Dian Ika P.R.W, 2013). Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta tahun 2014/2015 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 16,67% (4 siswa), kategori “kurang” sebesar 54,17% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 20,83% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 8,33% (2 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa).

**Kata kunci:** keterampilan dasar futsal, ekstrakurikuler futsal siswa usia 10-12 tahun

### **Abstract**

*The technique ability of playing futsal in SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta is less good. The research was purposes for knowing the level of the technique ability of playing futsal in SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. This research was descriptive using a technique collecting data with a test and measurement for two times, and picking the best score, in order to knowing the level of basic ability of playing futsal among the students in SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. The using instrument was Futsal Basic Skill Test Model for 10-12 years age-group player ( Dian Ika P.R.W, 2013). The data were analyzed using descriptive analysis written in percentage. The result of this research was shown that the level of the basic ability in playing futsal of V grade students in SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta the year of 2014/2015 is “much less” category as much as 16,67% (4 students), the “less” category as much as 54.17% ( 13 students), the “average” category as much as 20,83% (5 students), the “good” category as much as 8,33% (2 students), and “very good” category as much as 0% (0 student).*

**Keywords:** futsal basic skill, extracurricular student of 10-12 years old

## PENDAHULUAN

Aktifitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia didalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatan tetap terjaga dengan baik. Ada berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh manusia, baik secara individu maupun kelompok, salah satu olahraga yang dilakukan yaitu futsal. Menurut Rusli Lutan, (2000: 15) tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain psikomotor, kognitif, dan afektif. Dengan kata lain, melalui aktifitas jasmani anak diharapkan belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional, sosial dan moral. Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta yang dilatih oleh bapak Agung Sudarsono, S.Pd selaku guru Penjas yang berlangsung setiap hari sabtu pukul 16.00 Wib masih kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran lapangan futsal karena lahan yang sempit, jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3, dan alat yang masih kurang sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat bermain futsal pada siswa usia 10-12 tahun peserta ekstrakurikuler futsal di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai

bukti secara ilmiah sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan pembelajaran, khususnya olahraga futsal. Manfaat secara praktis adalah sebagai sumbangan dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga futsal di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan dapat mendorong siswa untuk melakukan aktifitas yang sekiranya dapat membawa pada kehidupan yang lebih baik, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran penjas dan dapat meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Suharsimi Arikunto (2006: 32) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 25 April di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

### Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal usia 10-12 tahun di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta kelas V yang berjumlah 24 anak.

### Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan tes keterampilan dasar futsal bagi pemain KU 10-12 tahun sebanyak 2 kali dan diambil skor terbaik.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tes keterampilan dasar futsal bagi pemain KU 10-12 tahun sebanyak 2 kali dan diambil skor terbaik. Instrumen penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal bagi Pemain KU 10-12 tahun (Dian Ika P.R.W, 2013). Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes kepada siswa peserta ekstrakurikuler sebanyak 2 kali, dan diambil skor terbaik. Tes dilakukan dengan memberikan serangkaian tes meliputi: menggiring bola zig-zag melewati 8 cones sepanjang 7 meter dengan 3 kali kesempatan, menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter menggunakan bagian sol sepatu (menyamping/mundur), melakukan passing kearah tembok dan menerima pantulan bola dari tembok dengan mengontrol bola sebanyak 4 kali dengan jarak tembok sejauh 1,5 meter, melakukan shooting pada gawang sejauh 6 meter sebanyak 6 kali, dan menggiring bola dari garis start menuju garis finish.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang

dituangkan dalam bentuk presentase. Dengan cara data dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif presentase dengan rumus statistik

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

*P* : Angka Persentase

*F* : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

*N* : Jumlah Responden (anak)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

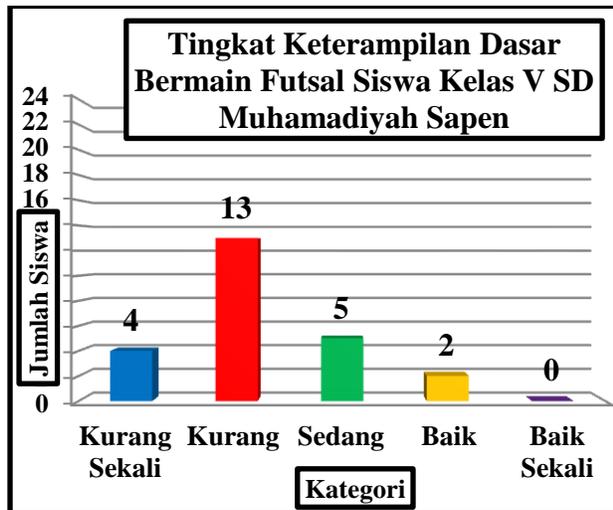
Hasil analisis:

- skor terendah 63,0
- skor tertinggi 124,0
- rata-rata 87,96
- standar deviasi 15,26

Kategori:

- kurang sekali 16,67% (4 siswa)
- kurang 54,17% (13 siswa)
- sedang 20,83% (5 siswa)
- baik 8,33% (2 siswa)
- baik sekali 0% (0 siswa)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta tahun 2014/2015 tampak pada gambar sebagai berikut:



Bagi guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar bermain futsal saat membina siswa. Bagi siswa hendaknya melakukan latihan diluar pembelajaran agar semakin menedukung keterampilan dasar bermain futsal bagi yang kurang. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

**Gambar.** Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun 2014/2015

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil analisis data, deskripsi, prngujian penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta berada pada kategori KS 16,67% (4 siswa), K 54,17% (13 siswa), S 20,83% (5 siswa), B 8,33% (2 siswa), BS 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 87,96 dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa pererta ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta masuk dalam kategori kurang.

### Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIKUNY.
- Agus Susworo D.M, Saryono,& Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. *Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Amung Ma'mun & Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajagrafindoPersada.
- Andika Dwiyanto. (2011). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten. *Skripsi*: FIK UNY.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Dian Ika P.R.W. (2013). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan, Volume 2 – Nomor 1, 2014*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola. Diktat Pembelajaran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lapangan Futsal*. Diakses dalam <https://sites.google.com/site/saryonosar/futsalcorner>. Diunduh pada tanggal 12 Mei 2015 pukul 19.20 WIB.
- Murhananto.(2006). *Dasar-dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan Peraturan FIFA)*. Jakarta: PT.KawanPustaka.
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Keterampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sadoso Sumosardjuno. (1992). *Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga*. Jakarta: Gramedia.
- Sahda Halim. (2009). *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.